



BERITA RESMI STATISTIK

No. 09/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Januari 2026

- Pada Januari 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 3,55 persen. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,69 persen dan inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 8,68 persen.



- Pada Januari 2026 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,75. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 114,23 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,90 persen dengan IHK sebesar 109,71. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 8,68 persen dengan IHK sebesar 116,41 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 109,67.
- Inflasi y-o-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,62 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,22 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen.
- Tingkat deflasi *month-to-month* (m-to-m) dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) pada Januari 2026 masing-masing sebesar 0,15 persen.
- Tingkat inflasi y-on-y komponen inti pada Januari 2026 sebesar 2,45 persen; dengan tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,37 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Januari 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,55 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 105,99 pada Januari 2025 menjadi 109,75 pada Januari 2026. Tingkat deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,15 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2025	IHK Desember 2025	IHK Januari 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Januari 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Januari 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Januari 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi M-to-M Januari 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Januari 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,99	109,92	109,75	-0,15	-0,15	3,55	-0,15	3,55
Makanan, Minuman dan Tembakau	112,55	115,47	114,28	-1,03	-1,03	1,54	-0,30	0,46
Pakaian dan Alas Kaki	103,48	104,06	104,06	~0	~0	0,56	~0	0,03
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	93,20	104,26	104,32	0,06	0,06	11,93	0,01	1,72
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,01	104,08	104,18	0,10	0,10	0,16	0,01	0,01
Kesehatan	105,06	106,55	106,76	0,20	0,20	1,62	0,01	0,05
Transportasi	109,68	110,83	110,32	-0,46	-0,46	0,58	-0,06	0,07
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,40	99,20	99,21	0,01	0,01	-0,19	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,47	105,48	105,57	0,09	0,09	1,05	~0	0,02
Pendidikan	105,06	106,20	106,23	0,03	0,03	1,11	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,96	108,20	108,41	0,19	0,19	1,36	0,02	0,14
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,90	128,31	131,24	2,28	2,28	15,22	0,16	1,00

Catatan: ¹⁾Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.

²⁾Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* pada Januari 2026 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,62 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,22 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2026, antara lain: beras, ikan segar, daging ayam ras, bawang merah, kopi bubuk, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), nasi dengan lauk, tarif listrik, sewa rumah, kontrak rumah, tarif air minum PAM, bahan bakar rumah tangga, upah asisten rumah tangga, sepeda motor, mobil, Uang Sekolah SD, Uang Kuliah Akademi/PT, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bawang putih, tomat, kentang, daging babi, jengkol, terong, sabun detergen bubuk, pengharum cucian/ pelembut, detergen cair, bensin, telepon seluler, dan Uang Sekolah SMA.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2026, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, wortel, kelapa, cabai hijau, kentang, jeruk, sawi hijau, bensin, tarif angkutan udara, dan tarif angkutan antar kota. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: ikan segar, tomat, bawang putih, beras, ikan awetan, nasi dengan lauk, sewa rumah, sepeda motor, dan emas perhiasan.

Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,55 pada Januari 2025 menjadi 114,28 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,17 persen dan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 0,68 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,46 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: ikan segar sebesar 0,19 persen; beras sebesar 0,14 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,06 persen; sigaret kretek tangan (SKT), bawang merah, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,03 persen; sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,17 persen; cabai rawit sebesar 0,10 persen; bawang putih sebesar 0,04 persen; tomat dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen; daging babi, jengkol, dan terong masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,16 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; daging ayam ras sebesar 0,05 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; wortel, kelapa, cabai hijau, kentang, jeruk, dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: ikan segar sebesar 0,06 persen; tomat sebesar 0,02 persen; bawang putih, beras, dan ikan awetan masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan indeks 103,48 pada Januari 2025 menjadi 104,06 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,68 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,18 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Namun, kelompok ini pada Januari 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 11,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 93,20 pada Januari 2025 menjadi 104,32 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 30,34 persen dan terendah terjadi pada subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,89 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,72 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,49 persen; tarif air minum PAM sebesar 0,14 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; bahan bakar rumah tangga dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu sewa rumah sebesar 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,01 pada

Januari 2025 menjadi 104,18 pada Januari 2026. Dari enam subkelompok yang ada, lima di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,64 persen dan terendah terjadi pada subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,41 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun detergen bubuk, pengharum cucian/ pelembut, dan detergen cair masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,06 pada Januari 2025 menjadi 106,76 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,72 persen dan terendah terjadi pada subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Sementara, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,68 pada Januari 2025 menjadi 110,32 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,86 persen dan terendah terjadi pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,04 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,03 persen dan sepeda motor sebesar 0,02 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,02 persen.

Selain itu, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bensin dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,03 persen; serta tarif angkutan antar kota sebesar 0,01 persen. Sedangkan, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sepeda motor sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Januari 2026 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,40 pada Januari 2025 menjadi 99,21 pada Januari 2026. Dari empat subkelompok yang ada, satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan satu subkelompok

tidak mengalami perubahan indeks. Deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,92 persen. Sementara itu, inflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,25 persen. Adapun subkelompok asuransi tidak mengalami perubahan selama periode tersebut.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yakni telepon seluler sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Januari 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,47 pada Januari 2025 menjadi 105,57 pada Januari 2026. Dari enam subkelompok yang ada, lima di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok layanan kebudayaan sebesar 4,26 persen dan terendah terjadi pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,49 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Namun, kelompok ini pada Januari 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,06 pada Januari 2025 menjadi 106,23 pada Januari 2026. Dari empat subkelompok yang ada, tiga di antaranya mengalami inflasi *y-on-y* sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 2,80 persen, diikuti oleh subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,37 persen serta subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,67 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,30 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yakni Uang Kuliah Akademik/PT sebesar 0,04 persen dan Uang Sekolah SD sebesar 0,02 persen. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yakni Uang Sekolah SMA sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Januari 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,96 pada Januari 2025 menjadi 108,41 pada Januari 2026. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi

dengan lauk sebesar 0,02 persen. Selain itu, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Januari 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 15,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,90 pada Januari 2025 menjadi 131,24 pada Januari 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 43,11 persen dan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,82 persen.

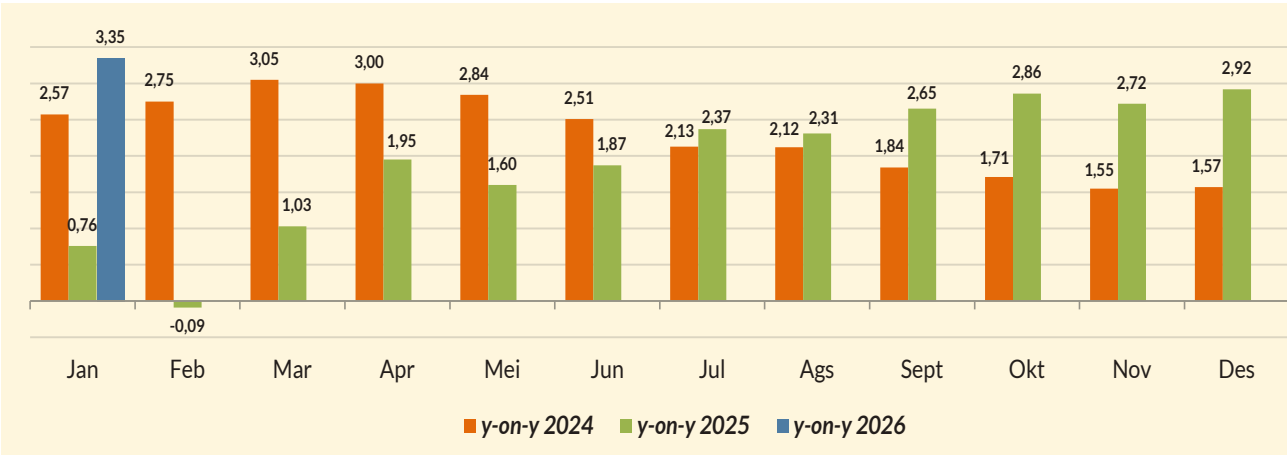
Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,00 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yakni emas perhiasan sebesar 0,93 persen. Selain itu, kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah emas perhiasan sebesar 0,16 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Januari 2026, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 3,55 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 0,15 persen. Sebagai perbandingan, tingkat inflasi *y-on-y* untuk Januari 2025 dan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,76 persen dan 2,57 persen. Sementara itu, tingkat deflasi *y-to-d* Januari 2025 sebesar 0,76 persen dan tingkat inflasi *y-t-d* Januari 2024 sebesar 0,04 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month-to-Month* (M-to-M), *Year-to-Date* (Y-to-D), dan *Year-on-Year* (Y-on-Y) bulan Januari (persen), 2024–2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month-to-Month</i> (M-to-M)	0,04	-0,76	-0,15
<i>Year-to-Date</i> (Y-to-D)	0,04	-0,76	-0,15
<i>Year-on-Year</i> (Y-on-Y)	2,57	0,76	3,55



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) (persen), Januari 2024–Januari 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Januari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,35 persen dengan IHK sebesar 109,75. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 114,23 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,90 persen dengan IHK sebesar 109,71.

3.1 Pulau Sumatera

Pada Januari 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 114,23 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,90 persen dengan IHK sebesar 109,71 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada Januari 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,96 persen dengan IHK sebesar 108,22 dan terendah terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 2,83 persen dengan IHK sebesar 109,60 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Januari 2026, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 5,10 persen dengan IHK sebesar 110,37 dan terendah terjadi di Provinsi Bali sebesar 2,58 persen dengan IHK sebesar 110,63 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Provinsi	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	114,23	6,69	-0,15
2. Sumatera Utara	111,41	3,81	-0,75
3. Sumatera Barat	111,12	3,92	-1,15
4. Riau	111,70	4,43	-0,45
5. Jambi	109,98	3,35	-0,47
6. Sumatera Selatan	110,18	3,33	0,05
7. Bengkulu	108,08	2,61	-0,75
8. Lampung	109,71	1,90	-0,07
9. Kep. Bangka Belitung	107,44	3,95	0,28
10. Kepulauan Riau	110,98	2,94	-0,09
NASIONAL	109,75	3,35	-0,15

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Provinsi	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	108,22	3,96	-0,23
2. Jawa Barat	110,05	3,24	-0,09
3. Jawa Tengah	109,60	2,83	-0,35
4. DI Yogyakarta	109,75	3,30	-0,16
5. Jawa Timur	110,03	3,29	-0,20
6. Banten	109,16	3,48	-0,34
NASIONAL	109,75	3,35	-0,15

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Provinsi	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	110,63	2,58	-0,34
2. Nusa Tenggara Barat	110,56	3,86	0,27
3. Nusa Tenggara Timur	109,65	3,34	0,65
4. Kalimantan Barat	109,09	3,33	0,27
5. Kalimantan Tengah	110,40	4,09	0,38
6. Kalimantan Selatan	111,28	4,66	0,20
7. Kalimantan Timur	109,84	3,76	0,04
8. Kalimantan Utara	108,55	4,08	0,10
9. Sulawesi Utara	109,33	3,04	0,67
10. Sulawesi Tengah	110,72	4,55	0,01
11. Sulawesi Selatan	109,79	4,11	0,47
12. Sulawesi Tenggara	110,37	5,10	0,69
13. Gorontalo	109,60	4,53	0,28
14. Sulawesi Barat	110,21	4,34	0,71
15. Maluku	111,65	4,70	0,75
16. Maluku Utara	111,71	4,86	1,48
17. Papua Barat	110,76	5,02	0,02
18. Papua Barat Daya	107,82	3,75	0,19
19. Papua	107,95	3,33	-0,36
20. Papua Selatan	112,26	4,83	1,06
21. Papua Tengah	113,94	4,85	-0,29
22. Papua Pegunungan	115,34	2,93	-0,05
NASIONAL	109,75	3,35	-0,15

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Januari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,55 persen dengan IHK sebesar 109,75. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 8,68 persen dengan IHK sebesar 116,41 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 109,67.

4.1 Pulau Sumatera

Pada Januari 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 8,68 persen dengan IHK sebesar 116,41 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 1,43 persen dengan IHK sebesar 108,06 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada Januari 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 5,06 persen dengan IHK sebesar 114,21 dan terendah terjadi di Kabupaten Wonogiri sebesar 2,30 persen dengan IHK sebesar 110,05 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Januari 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 7,97 persen dengan IHK sebesar 113,29 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 109,67 (lihat Tabel 8).

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Kabupaten/Kota	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	117,80	8,60	-0,01
2. Meulaboh ³	114,15	5,55	-0,45
3. Kab Aceh Tamiang ¹	116,02	7,59	0,26
4. Kota Banda Aceh ²	111,98	5,73	-0,81
5. Kota Lhokseumawe ²	113,16	6,06	0,86
6. Kab Labuhanbatu ¹	114,71	3,73	-0,83
7. Kab Karo ¹	111,23	2,73	0,03
8. Kab Deli Serdang ¹	111,19	3,80	-1,30
9. Kota Sibolga ²	114,33	5,28	-0,26
10. Kota Pematangsiantar ²	113,87	4,70	-0,11
11. Kota Medan ²	110,74	3,70	-0,62
12. Kota Padangsidimpuan ²	113,16	4,99	-0,32
13. Kota Gunungsitoli ²	116,41	8,68	-2,37
14. Kab Dharmasraya ¹	111,60	3,35	-0,92
15. Kab Pasaman Barat ¹	113,05	4,29	-1,84
16. Kota Padang ²	110,52	3,88	-1,02
17. Kota Bukittinggi ²	110,88	4,04	-0,73
18. Tembilahan ³	112,18	6,38	-0,24
19. Kab Kampar ¹	112,54	3,70	-0,66
20. Kota Pekanbaru ²	111,18	4,70	-0,35
21. Kota Dumai ²	111,77	4,28	-0,42
22. Kab Kerinci ¹	111,71	3,46	-1,31
23. Muara Bungo ³	111,30	5,04	-0,17
24. Kota Jambi ²	109,30	3,09	-0,25
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	112,05	3,02	0,08
26. Kab Muara Enim ¹	112,29	2,96	0,06
27. Kota Palembang ²	109,48	3,45	0,05
28. Kota Lubuk Linggau ²	108,55	3,57	0,03
29. Kab Mukomuko ¹	107,85	2,55	-0,87
30. Kota Bengkulu ²	108,15	2,63	-0,72
31. Kab Lampung Timur ¹	112,81	2,69	-0,40
32. Kab Mesuji ¹	113,55	2,92	-0,51
33. Kota Bandar Lampung ²	108,06	1,43	0,18
34. Kota Metro ²	108,28	2,03	-0,34
35. Tanjung Pandan ³	108,86	3,29	0,81
36. Kab Bangka Barat ¹	106,36	5,36	0,36
37. Kab Belitung Timur ¹	107,24	3,09	0,03
38. Kota Pangkal Pinang ²	107,65	3,69	0,11
39. Kab Karimun ¹	108,58	2,77	-0,67
40. Kota Batam ²	111,63	2,74	-0,04
41. Kota Tanjung Pinang ²	108,57	4,32	-0,06
NASIONAL	109,75	3,55	-0,15

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Kabupaten/Kota	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	108,22	3,96	-0,23
2. Kab Bandung ¹	110,02	3,01	-0,15
3. Kab Majalengka ¹	110,18	3,09	-0,11
4. Kab Subang ¹	111,14	2,92	-0,21
5. Kota Bogor ²	110,24	3,19	-0,21
6. Kota Sukabumi ²	110,95	3,74	-0,03
7. Kota Bandung ²	109,36	3,52	-0,09
8. Kota Cirebon ²	107,78	3,20	-0,44
9. Kota Bekasi ²	110,83	3,37	0,07
10. Kota Depok ²	109,32	3,13	-0,16
11. Kota Tasikmalaya ²	109,64	3,43	-0,05
12. Cilacap ³	109,30	2,63	-0,42
13. Purwokerto ³	108,54	2,79	-0,36
14. Kab Wonosobo ¹	111,31	2,51	-0,51
15. Kab Wonogiri ¹	110,05	2,30	-0,52
16. Kab Rembang ¹	112,83	2,45	-0,29
17. Kudus ³	109,66	2,60	-0,26
18. Kota Surakarta ²	109,64	2,76	-0,38
19. Kota Semarang ²	108,83	3,29	-0,25
20. Kota Tegal ²	110,34	3,08	-0,24
21. Kab Gunungkidul ¹	108,75	3,11	-0,17
22. Kota Yogyakarta ²	110,97	3,55	-0,14
23. Kab Tulungagung ¹	110,61	3,24	-0,18
24. Jember ³	109,74	2,89	-0,29
25. Banyuwangi ³	110,76	3,24	-0,21
26. Kab Bojonegoro ¹	111,19	2,88	-0,33
27. Kab Gresik ¹	107,83	2,35	-0,45
28. Sumenep ³	114,21	5,06	0,34
29. Kota Kediri ²	109,01	3,30	-0,37
30. Kota Malang ²	109,84	3,33	-0,10
31. Kota Probolinggo ²	110,40	3,43	-0,03
32. Kota Madiun ²	108,66	2,83	-0,23
33. Kota Surabaya ²	110,10	3,54	-0,16
34. Kab Pandeglang ¹	109,13	3,04	-0,50
35. Kab Lebak ¹	109,72	3,28	-0,34
36. Kota Tangerang ²	108,77	3,52	-0,38
37. Kota Cilegon ²	109,89	3,52	-0,12
38. Kota Serang ²	109,66	4,04	-0,16
NASIONAL	109,75	3,55	-0,15

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Januari 2026

Kabupaten/Kota	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	112,93	2,00	-0,21
2. Kab Badung ¹	107,68	1,09	-0,78
3. Singaraja ³	109,91	2,59	-0,44
4. Kota Denpasar ²	111,75	3,60	-0,13
5. Kab Sumbawa ¹	110,86	3,77	0,80
6. Kota Mataram ²	110,21	3,69	-0,21
7. Kota Bima ²	111,05	4,82	0,61
8. Waingapu ³	111,52	4,77	1,45
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	110,48	2,38	1,40
10. Maumere ³	111,47	3,21	1,69
11. Kab Ngada ¹	108,79	3,77	0,68
12. Kota Kupang ²	109,08	3,55	0,14
13. Kab Ketapang ¹	111,16	4,15	0,61
14. Sintang ³	109,05	4,52	0,55
15. Kab Kayong Utara ¹	109,64	3,48	0,18
16. Kota Pontianak ²	108,00	2,74	0,07
17. Kota Singkawang ²	108,32	2,98	0,11
18. Sampit ³	109,12	3,85	0,41
19. Kab Kapuas ¹	111,71	3,62	0,47
20. Kab Sukamara ¹	111,49	3,90	0,03
21. Kota Palangka Raya ²	110,00	4,61	0,36
22. Kab Tanah Laut ¹	109,70	3,78	-0,03
23. Kotabaru ³	110,46	5,25	0,36
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	113,33	4,91	0,48
25. Tanjung ³	110,51	4,50	0,81
26. Kota Banjarmasin ²	111,57	4,84	0,13
27. Kab Berau ¹	109,94	3,78	-0,32
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	109,12	2,75	0,05
29. Kota Balikpapan ²	109,94	3,26	-0,11
30. Kota Samarinda ²	109,82	4,33	0,26
31. Tanjung Selor ³	107,79	4,12	-0,43
32. Kab Nunukan ¹	110,23	3,67	0,81
33. Kota Tarakan ²	107,84	4,31	-0,15
34. Kab Minahasa Selatan ¹	109,67	0,99	0,37
35. Kab Minahasa Utara ¹	112,07	1,66	0,94
36. Kota Manado ²	108,22	4,05	0,79
37. Kota Kotamobagu ²	110,85	2,92	-0,12
38. Luwuk ³	113,60	5,92	0,07
39. Kab Morowali ¹	109,64	2,63	-0,13
40. Kab Toli-Toli ¹	116,03	6,54	-0,85

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	Januari 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	109,21	4,35	0,24
42. Bulukumba ³	108,83	4,13	0,29
43. Watampone ³	109,18	4,33	0,91
44. Kab Wajo ¹	110,14	4,17	0,34
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	108,33	5,63	1,39
46. Kab Luwu Timur ¹	110,69	4,30	0,34
47. Kota Makassar ²	109,88	3,82	0,37
48. Kota Parepare ²	111,21	5,04	0,47
49. Kota Palopo ²	109,02	4,14	0,37
50. Kab Konawe ¹	109,58	3,79	-0,06
51. Kab Kolaka ¹	112,65	6,75	1,82
52. Kota Kendari ²	109,52	4,97	0,44
53. Kota Baubau ²	111,04	4,92	0,90
54. Kab Gorontalo ¹	111,39	5,21	0,68
55. Kota Gorontalo ²	107,50	3,70	-0,19
56. Kab Majene ¹	109,10	2,69	0,15
57. Mamuju ³	111,93	6,94	1,58
58. Kab Maluku Tengah ¹	111,04	3,56	1,44
59. Kota Ambon ²	111,90	5,16	0,15
60. Kota Tual ²	113,29	7,97	2,35
61. Kab Halmahera Tengah ¹	109,43	2,34	0,27
62. Kota Ternate ²	112,21	5,42	1,74
63. Manokwari ³	110,76	5,02	0,02
64. Kab Sorong ¹	106,22	3,49	-0,12
65. Kab Sorong Selatan ¹	111,92	3,53	0,20
66. Kota Sorong ²	107,90	3,86	0,29
67. Kota Jayapura ²	107,95	3,33	-0,36
68. Merauke ³	112,26	4,83	1,06
69. Timika ³	113,09	3,97	0,28
70. Kab Nabire ¹	115,65	6,62	-1,40
71. Kab Jayawijaya ¹	115,34	2,93	-0,05
NASIONAL	109,75	3,35	-0,15

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada Januari 2026, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,67 pada Januari 2025 menjadi 108,26 pada Januari 2026. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 9,71 persen dan 1,14 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,37 persen. Di sisi lain, komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,32 persen. Sedangkan, komponen yang harganya bergejolak mengalami deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing 1,96 persen.

Komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,59 persen; 1,77 persen; dan 0,19 persen. Di sisi lain, komponen inti memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,24 persen. Sedangkan, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,33 persen (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada Januari 2026, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 14,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 93,36 pada Januari 2025 menjadi 107,31 pada Januari 2026. Selain itu, komponen ini mengalami deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,33 persen.

Komponen energi pada Januari 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 1,49 persen. Sementara itu, komponen ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada Januari 2026, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,06 pada Januari 2025 menjadi 113,39 pada Januari 2026. Selain itu, komponen ini mengalami deflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,55 persen.

Komponen bahan makanan pada Januari 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Sementara itu, komponen ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,32 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Januari 2026

Komponen	IHK Januari 2025	IHK Desember 2025	IHK Januari 2026	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Januari 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Januari 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Januari 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Januari 2026 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Januari 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	105,99	109,92	109,75	-0,15	-0,15	3,55	-0,15	3,55
Inti	105,67	107,86	108,26	0,37	0,37	2,45	0,24	1,59
Harga Diatur Pemerintah	100,77	110,90	110,55	-0,32	-0,32	9,71	-0,06	1,77
Bergejolak	113,65	117,24	114,94	-1,96	-1,96	1,14	-0,33	0,19
Energi	93,36	107,66	107,31	-0,33	-0,33	14,94	-0,04	1,49
Bahan Makanan	112,06	115,17	113,39	-1,55	-1,55	1,19	-0,32	0,25

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
²Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN JANUARI 2026



Berita Resmi Statistik No. 09/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026

Bulanan (M-to-M)

DEFLASI 0,15%

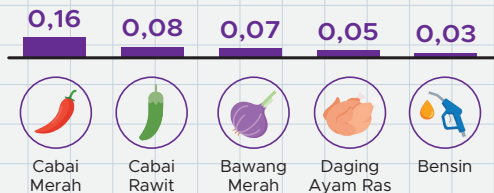
Tahun Kalender (Y-to-D)

DEFLASI 0,15%

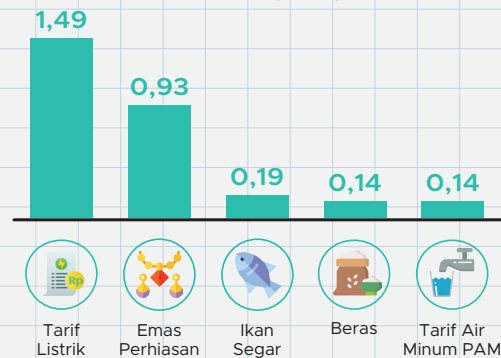
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 3,55%

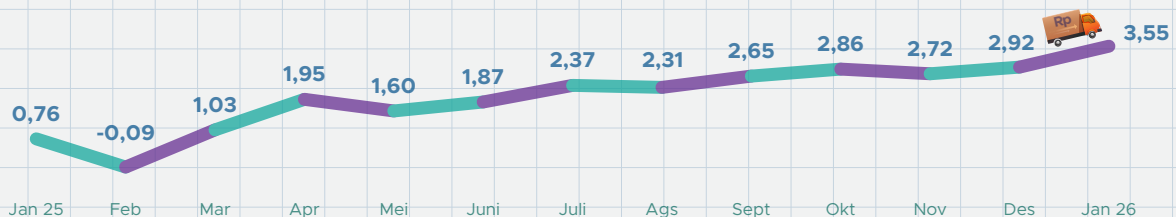
Komoditas Penyumbang Utama Andil Deflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (y-on-y,%)

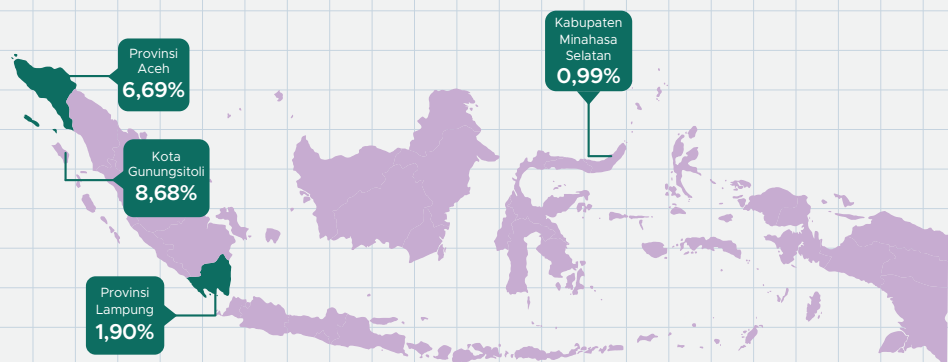


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Januari 2025–Januari 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Januari 2026

Pada Januari 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 3,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,75. Inflasi y-on-y tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 114,23 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,90 persen dengan IHK sebesar 109,71. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 8,68 persen dengan IHK sebesar 116,41 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 109,67.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Januari 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

